

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh *female director*, ukuran dewan direksi, dan *digital transformation* terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data *female director*, ukuran dewan direksi dan *digital transformation* didapatkan dari *annual report* perusahaan. Data *digital transformation* diambil berdasarkan *keyword* mengenai *digital transformation* yang didapatkan di *annual report* perusahaan. Sedangkan data *ESG Score*, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dari *Refinitiv Eikon database*.

*Female director* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ESG, karena keikutsertaan wanita di dewan direksi dalam perusahaan akan mendorong adanya komunikasi melalui pengungkapan keberlanjutan sehingga dapat menekan asimetri informasi atas aktivitas yang dilakukan. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ESG, karena dengan dewan direksi yang lebih besar mungkin lebih kesulitan dalam mengkoordinasi dan pengambilan keputusan sehingga dapat mengurangi keefektifan dalam melakukan pengawasan di perusahaan serta belum tentu dapat memaksimalkan peran dan tanggungjawab dewan direksi menjadi efektif. *Digital Transformation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG, karena dengan adanya

*digital transformation* dapat memantau dan melaporkan praktik ESG serta dapat meningkatkan transparansi dan akurasi informasi yang dilaporkan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data yang ditemukan di atas, ada beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah bahwa *female director* secara signifikan dapat mempengaruhi pengungkapan ESG. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan adanya wanita didalam dewan direksi, karena dengan memiliki lebih banyak wanita di dewan direksi, perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan ESG perusahaan. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan kebijakan dan praktik yang mendukung adanya *female* didewan direksi pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Perusahaan juga harus meningkatkan adanya keterwakilan wanita di dewan direksi karena hal ini juga sesuai dengan peraturan yang mendorong perusahaan publik untuk meningkatkan keterwakilan wanita di dewan yaitu peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pentingnya keberagaman dalam susunan dewan, termasuk aspek gender. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk merumuskan kebijakan perekrutan dan pengembangan karier yang lebih inklusif dan berfokus pada peningkatan keterwakilan wanita di dewan direksi. Hal ini tidak hanya mendukung kesetaraan

gender, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan mendiversifikasi perspektif dalam pengambilan keputusan.

Begitu juga untuk *digital transformation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Perusahaan perlu berinvestasi dalam teknologi digital yang dapat membantu perusahaan dalam memantau dan melaporkan praktik ESG. Karena dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan ESG serta dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan yang mengadopsi teknologi memungkinkan pelaporan yang lebih cepat, lebih tepat, dan lebih transparan tentang kinerja ESG perusahaan.

Untuk mendukung transformasi digital yang positif bagi pengungkapan ESG, perusahaan perlu menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi para eksekutif dan anggota dewan direksi. Pelatihan ini akan memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam memantau dan melaporkan kinerja ESG dengan lebih efektif. Untuk para investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil tindakan yang tepat untuk berinvestasi melalui pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* perusahaan. Penelitian ini juga dapat berkontribusi untuk menambah literatur terkait pengaruh *female director*, ukuran dewan direksi dan *digital transformation* terhadap pengungkapan ESG.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti berikutnya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, padahal masih banyak lagi variabel pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang dapat digunakan, seperti variabel frekuensi rapat dewan, komite audit, dan variabel struktur kepemilikan serta variabel lainnya.
2. Sampel penelitian terbatas yaitu hanya meneliti menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, diharapkan penelitian berikutnya dapat meneliti pada perusahaan di beberapa Negara lainnya.
3. Periode penelitian ini hanya selama 6 tahun yaitu dari tahun 2018-2023. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah rentang waktu yang berbeda dan lebih panjang, sehingga akan dapat memberikan dan mempengaruhi hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## 5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya yang memilih topik *female director*, ukuran dewan direksi *digital transformation* dan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* diharapkan dapat menambahkan variabel–variabel lain yang juga terkait.
2. Penelitian berikutnya dapat membandingkan pengaruh *female director*, ukuran dewan direksi dan *digital transformation* terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* di berbagai Negara, sehingga dapat melihat apakah ada perbedaan hasil antara negara yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi dalam penelitian berikutnya.

